

Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Diterima:
8 Agustus 2022
Revisi:
26 September 2022
Terbit:
9 Oktober 2022

^{1*}Suci Nuzulul Mawadah, ²Suharmono Kasiyun, ³Syamsul
Ghufron, ⁴Dewi Widiana Rahayu
^{1,2,3,4}Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Abstrak—Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh minat baca terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas V SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan uji korelasi. Populasi penelitian ini berjumlah 69 siswa dan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel 30 siswa. Variabel penelitian ini adalah minat baca sebagai variabel bebas dan hasil belajar IPS sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, dan uji korelasi. Hasil penelitian menggunakan korelasi pearson product moment menunjukkan bahwa korelasi minat baca dan hasil belajar memperoleh hasil sebesar 0,509 dan signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro.

Kata Kunci— minat baca, hasil belajar, ilmu pengetahuan sosial

Abstract—The purpose of this study was to examine the effect of reading interest on social studies learning outcomes for V graders at SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro. This research uses quantitative method with correlation test. The population of this study amounted to 69 students, and the sampling technique used simple random sampling with a sample of 30 students. The variables of this study were reading interest as the independent variable and social studies learning outcomes as the dependent variable. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Data analysis used descriptive analysis, normality test, linearity test, and correlation test. The results of the study using the Pearson product moment correlation, reading interest correlation, and learning outcomes obtained results of 0.509 and a significance of $0.004 < 0.05$, which means that there is a positive influence between reading interest on social studies learning outcomes for fifth grade students at SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro.

Keywords— reading interest, outcomes learning, social studies

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Suci Nuzulul Mawadah,
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya,
Email: nuzululmawadahsuci@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Setiap individu memiliki kesenangan yang berbeda-beda, termasuk membaca. Minat baca merupakan ketertarikan seseorang terhadap membaca. Semakin tinggi minat baca semakin banyak pengetahuan yang diperoleh, dan semakin rendah minat membaca semakin sedikit

pengetahuan yang diperoleh. Tinggi rendahnya minat membaca tergantung dari beberapa faktor. Faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan membaca anak meliputi: guru, siswa, lingkungan, materi pembelajaran, dan teknik membaca (Meliyawati, 2016).

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, yang ditandai dengan nilai (Dimyanti & Mudjiono, 2009). Hasil belajar dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui pemahaman siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Tanpa adanya hasil belajar, guru tidak akan mengetahui sejauhmana pemahaman siswa terkait dengan materi yang telah disampaikan. Hasil belajar siswa yang baik, dapat dikatakan bahwa guru berhasil dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dari dalam diri siswa. Faktor internal meliputi: faktor jasmani dan psikologis. Faktor eksternal merupakan faktor yang ada diluar siswa. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, sekolah dan masyarakat (Sugihartono et al., 2007).

Penelitian yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilkakukan oleh Galuh Rahma Dani dan Nuraeni Abbas pada tahun 2020 yang berjudul “hubungan minat baca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia” menunjukkan hasil nilai rhitung sebesar 0,578. Korelasi tersebut termasuk kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Gugus Dewi Sartika Kabupaten Grobogan.

Rendahnya hasil belajar siswa sekolah dasar, disebabkan oleh beberapa kebiasaan siswa, diantaranya: lebih banyak bermain dengan teman sebaya daripada membaca, menonton televisi, bermain game online dan juga TikTok. Akibatnya siswa jarang membaca buku, bahkan tidak sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, sehingga hasil belajar siswa rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah prosedur-prosedur penelitian dalam mengumpulkan, menyajikan, menganalisis, dan menafsirkan data-data berupa angka yang kemudian dimaknai sebagai temuan (Caroline, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara minat baca dengan hasil belajar IPS. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan uji korelasi. Penelitian ini dilakukan di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro yang berjumlah 69 siswa. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan simple random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa.

Variabel penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel minat baca (X) dan variabel hasil belajar (Y).

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data minat baca, dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar IPS. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) analisis deskriptif; (2) uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas; (3) uji hipotesis menggunakan uji korelasi pearson product moment. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 20.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Minat Baca

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan minat baca siswa berasal dari skor jawaban angket minat baca yang terdiri dari 13 pernyataan dengan 4 pilihan jawaban. Berikut adalah hasil pengolahan data yang diperoleh berdasarkan angket minat baca.

Tabel 1. Klasifikasi Data Minat Baca

Skala (Interval)	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$X \geq 42$	4	13,3%	Tinggi
$32 \leq X < 42$	24	80%	Sedang
$X < 32$	2	6,7%	Rendah
	30	100%	

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat minat baca siswa kelas V berada pada kategori tinggi sebanyak 4 siswa dengan presentase 13,3%, pada kategori sedang sebanyak 24 siswa dengan presentase 80%, dan pada kategori rendah sebanyak 2 siswa dengan presentase 6,7%. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas V SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro berada pada kategori sedang.

B. Hasil Belajar IPS

Data penelitian hasil belajar IPS bersumber dari nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) semester gasal tahun ajaran 2021/2022 yang diperoleh melalui guru kelas. Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil belajar IPS sebagai berikut.

Tabel 2. Klasifikasi Data Hasil Belajar

Skala (Interval)	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$X \geq 87$	5	16,7%	Tinggi
$78 \leq X < 87$	22	73,3%	Sedang
$X < 78$	3	10%	Rendah
	30	100%	

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V berada pada kategori tinggi sebanyak 5 siswa dengan presentase 16,7%, pada kategori sedang sebanyak 22 siswa dengan presentase 73,3%, dan pada kategori rendah sebanyak 3 siswa dengan presentase 10%. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas V SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro berada pada kategori sedang.

C. Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar IPS

Untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap hasil belajar IPS siswa, peneliti menggunakan Uji Prasyarat Analisis dan Uji Hipotesis. Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji linieritas.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 20 yaitu *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*.

Tabel 3. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	30
Kolmogorov-Smirnov Z	.512
Asymp. Sig. (2-tailed)	.956

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas menggunakan *one-sample kolmogrov-smirnov*, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,956 > 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel minat baca dan variabel hasil belajar IPS berdistribusi normal, karena signifikasinya lebih dari 0,05.

Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20.

Tabel 4. Uji Linieritas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Minat Baca	174.817	13	13.447	.944	.535

Berdasarkan tabel 4 hasil uji linieritas menggunakan program SPSS versi 20 menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,535 lebih besar daripada 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini linier.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel minat baca dengan variabel hasil belajar IPS. Hasil perhitungan uji korelasi antara minat baca dengan hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Uji Korelasi Minat Baca Dan Hasil Belajar IPS

		Minat Baca	Hasil Belajar
Minat Baca	Pearson Correlation	1	.509**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	30	30
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.509**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	30	30

Berdasarkan hasil uji korelasi pada tabel 5, menggunakan *pearson product moment* menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara minat baca dan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro. Hasil dari uji korelasi antara minat baca dan hasil belajar menunjukkan nilai *pearson correlation* 0,509 yang artinya ada korelasi antara minat baca dengan hasil belajar IPS siswa tergolong sedang. Adanya tanda “***” menunjukkan bahwa adanya pengaruh minat baca dengan hasil belajar siswa. Pada hasil analisis korelasi nilai sig. sebesar 0,004 yang artinya ada pengaruh antara minat baca dan hasil belajar siswa, karena nilai sig. $0,004 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara minat baca dan hasil belajar IPS siswa berada pada kategori sedang dengan koefisiensi korelasi sebesar 0,509 (0,40-0,599). Hasil penelitian ini kembali membuktikan bahwa minat baca memiliki keterkaitan positif dengan hasil belajar siswa sebagaimana telah dibuktikan pada penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan minat baca terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di SD se-Gugus Kusuma Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen. Besarnya koefisien regresi yaitu 0,144. Hal ini berarti semakin tinggi minat baca maka semakin tinggi hasil belajar IPS siswa. (Murtiningsih, 2018). Adapun faktor utama yang mempengaruhi minat baca siswa adalah faktor lingkungan. Terbatasnya sosok yang menjadi model bagi siswa di lingkungan sekolah maupun rumah terkait aktivitas membaca akhirnya membentuk perilaku siswa yang kurang berminat dalam aktivitas membaca. Senada dengan hasil penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa minat individu melakukan suatu aktivitas dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan orang-orang yang ada di lingkungan sosialnya (Mattarima et al., 2022).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, minat baca siswa dengan hasil belajar IPS siswa kelas V terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Pengaruh ini berdasarkan hasil uji hipotesis korelasi *pearson product moment* menggunakan program SPSS versi 20 menunjukkan bahwa korelasi determinasi sebesar 0,509 dengan signifikansi 0,004. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,004 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro dengan koefisiensi korelasi sebesar 0,509.

DAFTAR PUSTAKA

- Caroline, E. (2019). Metode Kuantitatif. Media Sahabat Cendikia. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Nt62DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&q=metode+kuantitatif&ots=Dzbv1VTzW4&sig=WKhkum7DhUkfoRkFKDBDnLMzhvY&redir_esc=y#v=onepage&q=metode%20kuantitatif&f=false
- Dalman. (2013). Keterampilan Membaca. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dani, G. R., & Nuraeni A. (2021). Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Joyful Learning Journal*, 10(1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jl>
- Dimiyanti, & Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haryono, R.D., & Ali S. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Baca dengan Hasil Belajar Ips. *Joyful Learning Journal*, 8 (4). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj>
- Mattarima, S. M. U., Afifi, N., & Qamaria, R. S. (2022). ENGLISH STUDY CLUB: HOW STUDENTS' MENTAL ATTRIBUTES REFLECT THEIR MOTIVATION. *Celtic: A Journal of Culture, English Language Teaching, Literature and Linguistics*, 9(1), 120–134.
- Meliyawati. (2016). Pemahaman Dasar Membaca. Yogyakarta: Deepublish.
- Mualimah, E. N., & Usmaedi. (2018). Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Kubanglaban, 4(1).
- Murtiningsih, L. (2018). *Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-gugus Kusuma*. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/14109>.
- Rochajati, Siti. (2020). Melahirkan Duta Baca: Strategi Peningkatan Minat Baca untuk Anak SD. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Sari, M. Z., Agus G., Yani F. & Nurul H. (2020). Pengaruh Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Ciporang. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(2). <https://jurnal.uns.ac.id/jdc>.
- Sugihartono, et al. (2007). Psikologi Pendidikan. UNY Press.
- Susanto, A. (2014). Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenada Media Group.
- Undang-undang nomor 20 tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kemendiknas.